

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI
PADA SISWA SMPN 51 PALEMBANG**



**Oleh:
Shelvia Putrinesia
NIM. PO.71.25.1.21.010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI
PADA SISWA SMPN 51 PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



**Oleh:
Shelvia Putrinesia
NIM. PO.71.25.1.21.010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI PADA SISWA SMPN 51 PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Pada Program Kesehatan Gigi Diploma Tiga
Politeknik Kesehatan Palembang

Telah dipertahankan dan disetujui :

Pembimbing II



Listrianah S.Pd. M.Kes
NIP. 196402041988032002

Pembimbing I



Masayu Nurhayati, S. Pd, M. Pd
NIP. 196101051981022001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



Bagi S. Pd, M. Kes
NIP. 1966071771993032001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Berjudul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan Tentang Karang Gigi Pada Siswa SMPN 51 Palembang". Telah dipertahankan oleh Shelvía Putrinesia NIM. PO.71.25.1.21.010. dan telah diujikan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang pada tanggal 02 Mei 2024.

Penguji

Tanda Tangan

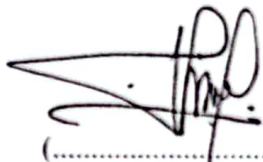
Penguji I

Marlindayanti, S.Pd, MDSc
NIP. 197403201993022001


(.....)

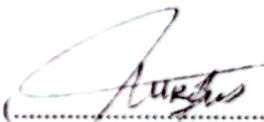
Penguji II

Abu Hamid, S. Si T, M. Kes
NIP. 197802282005011004


(.....)

Penguji III

Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 196101051981022001


(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang


dr. Sri Wahyuni M.Kes
NIP. 1966071771993032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Belajarliah untuk hidup tanpa berekspetasi terhadap apapun, because to be happy
you only be yourself.”

“Mintalah semua ketidakmungkinan itu kepada Allah, Allah mendengar, bahkan doa
yang sangat hening dari hati yang tulus.”

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karya tulis ilmiah
ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua yang sangat Shelviah sayangi, ayahku (Edy Irawan) dan ibuku (Ratna) Shelviah ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan kepada Shelviah tiada hentinya terima kasih banyak telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa yang telah merawat dan mendoakan Shelviah dimana pun Shelviah berada sampai dititik ini.
- Kakak perempuanku (Yellin Agustine) dan juga kakak ipar (Hafiz Budi Prayoga) yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada Shelviah dalam proses pembuatan KTI ini bisa selesai tepat waktu.
- Adikku (Rara Putri Rifka) dan abangku (Iqhfan Rodiyansyah) yang telah memberi dukungan dan cinta kepada saudara nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat,berkah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul **"Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan Tentang Karang Gigi Pada Siswa SMPN 51 Palembang"**, dapat diselesaikan tepat pada waktunya tak lupa juga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat, dan pengikut- pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu drg. Sri Wahyuni M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Palembang.
3. Ibu Masayu Nurhayati, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing I dan penguji III yang telah membimbing dan memberikan arahan yang bermanfaat sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
4. Ibu Listrianah, S.Pd, M.Kes selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan mengenai penulisan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
5. Ibu Marlindayanti, S.Pd, MDSc selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan mengenai isi dan materi untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini.

6. Bapak Abu Hamid, S.Si T, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan mengenai isi dan materi untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak dr. Dhandi Wijaya M.Kes selaku wali kelas angkatan 2021 yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan dan serta masukan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Ibu drg. Meyrisa Bastari, M. Biomed selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
9. Para Dosen dan Staff Karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat tersayang dan teman-teman seperjuangan Kesehatan gigi 2021 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti Karya Tulis Ilmiah dan berjuang bersama dari awal hingga akhir.

Peneliti menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Media Sosial.....	6
1. Pengertian Media Sosial	6
2. Jenis Media Sosial	6
3. Media Sosial Instagram	7
B. Pengetahuan	11
1. Pengertian Pengetahuan.....	11
2. Tingkat Pengetahuan	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
C. Karang Gigi	14
1. Pengertian Karang Gigi	14
2. Jenis Karang Gigi	15
3. Penyebab Adanya Karang Gigi	16
4. Akibat Adanya Karang Gigi	17
5. Pencegahan Karang Gigi	18
6. Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Karang Gigi.....	18
7. Komposisi Karang gigi.....	19
8. Perawatan Karang Gigi.....	21
D. Remaja.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS.....	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Alat dan Bahan Penelitian	27
E. Prosedur Kerja.....	27

F. Variabel Penelitian	28
G. Analisa Data	28
H. Alur Penelitian.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media sosial instagram.....	8
Gambar 2.2 Karang gigi.....	14
Gambar 2.3 Supra gingiva karang gigi.....	15
Gambar 2.4 Subgingiva karang gigi.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi operasional.....	25
Tabel 5.1 Skor rata-rata pengetahuan pada siswa SMPN 51 Palembang tentang karang gigi sebelum dan sesudah menggunakan media social instagram.....	31
Tabel 5.2 Skor rata-rata pengetahuan pada siswa SMPN 51 Palembang tentang karang gigi sebelum dan sesudah menggunakan media social whatsapp (kelompok kontrol)....	32
Tabel 5.3 Selisih skor rata rata pengetahuan siswa SMPN 51 sebelum dan sesudah menggunakan media social instagram dan whatsapp.....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep.....	23
Bagan 4. 1 Alur penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar riwayat hidup
Lampiran 2	Lembar persetujuan karya tulis ilmiah
Lampiran 3	Lembar pengesahan judul karya tulis ilmiah
Lampiran 4	Log book konsultasi bimbingan
Lampiran 5	Formulir perbaikan karya tulis ilmiah
Lampiran 6	Saran penguji perbaikan karya tulis ilmiah
Lampiran 7	Sertifikat ethical clearance
Lampiran 8	surat izin penelitian kesbangpol kota
Lampiran 9	Surat izin penelitian dinas pendidikan
Lampiran 10	Surat izin pra penelitian SMP Negeri 51 Palembang
Lampiran 11	Surat izin penelitian SMP Negeri 51 Palembang
Lampiran 12	Surat keterangan selesai penelitian di SMP Negeri 51 Palembang
Lampiran 13	Lembar persetujuan menjadi responden
Lampiran 14	Tabulasi data pre-test dan post-test media instagram
Lampiran 15	Tabulasi data pre-test dan post-test media whatsapp (kelompok kontrol)
Lampiran 16	Uji T-Test
Lampiran 17	Lembar kuisioner pretest dan posttest pengetahuan karang gigi
Lampiran 18	Lembar kunci jawaban
Lampiran 19	Uji validitas dan reabilitas
Lampiran 20	Desain media instagram dan whatsapp
Lampiran 21	Media pembelajaran
Lampiran 20	Dokumentasi

ABSTRAK

Latar belakang: kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh pada umumnya dan kesehatan gigi pada khususnya yang tidak dapat dipisahkan. Dalam pertumbuhan dan perkembangan, remaja sering mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yaitu karang gigi. Media instagram merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat cepat dan pesat dalam perkembangannya, tanpa disadari dengan adanya fasilitas yang diberikan instagram dapat memberikan pengaruh manfaat pada dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap pengetahuan tentang karang gigi pada siswa SMPN 51 Palembang. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan bentuk two group pretest – posttest terhadap 900 siswa, sampel penelitian sebanyak 50 siswa diambil menggunakan rumus Slovin dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan skor sebelum dan sesudah penggunaan instagram terhadap pengetahuan, instagram berpengaruh terhadap pengetahuan dengan nilai $p = 0,01$ ($<0,05$). Kesimpulan bahwa media instagram berpengaruh terhadap pengetahuan siswa tentang karang gigi di SMPN 51 Palembang.

Kata Kunci: Instagram, Pengetahuan, Karang Gigi

ABSTRACT

Background dental and oral health is part of body health in general and dental health in particular that cannot be separated. In growth and development, adolescents often experience dental and oral health problems caused by lack of knowledge, attitudes and actions regarding the maintenance of dental and oral hygiene, namely calculus. Instagram media is a means of communication today that is very fast and rapid in its development, without realizing it with the facilities provided by instagram can have a beneficial influence on the world of special education in the learning process. Purpose of this study is to determine the influence of instagram social media on knowledge about calculus in SMPN 51 Palembang students. Research method is a quasi experiment with the form of two group pretest – posttest on 900 students, a research sample of 50 students was taken using the Slovin formula divided into 2 treatment groups. Results showed that there was a difference in scores before and after the use of instagram on knowledge, instagram affected knowledge with a p value = 0.01 (<0.05). The conclusion that instagram media affects students' knowledge about calculus at SMPN 51 Palembang.

Keywords: *Instagram, Knowledge, Calculus*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan secara keseluruhan (Tambuwun S dkk, 2014). Mungkin ada sebanyak 94,7% masyarakat Indonesia yang mencuci gigi setiap hari, namun hanya 2,8% yang melakukannya dengan benar, menurut studi kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 (Febrida, R dkk, 2023).

Karang gigi adalah masalah paling umum dalam kesehatan mulut dan kedokteran gigi. Karang gigi adalah penumpukan plak terkalsifikasi yang menempel kuat pada gigi dan permukaan gigi keras lainnya, sehingga terasa tebal dan berpasir. Bau tak sedap, gusi merah, gusi mudah berdarah, dan gigi goyang merupakan tanda-tanda penumpukan karang gigi. Hal ini dapat menyebabkan kehilangan gigi jika tidak ditangani. Penelitian di bidang epidemiologi menunjukkan bahwa sering menyikat gigi dapat membantu mencegah plak dan karang gigi (Pelealu et al., 2019).

Tindakan seseorang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap prevalensi penyakit gigi dan mulut jika mereka tidak memahami pentingnya tindakan tersebut. Menurut Arianto (2019), perilaku seseorang berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mulut dan giginya.

Kekhawatiran terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah memerlukan fokus yang signifikan dalam inisiatif promosi kesehatan. Mencegah masalah kesehatan gigi pada anak usia sekolah sangatlah penting karena pemahaman, cara pandang, dan perilaku siswa terhadap topik kebersihan gigi

(Namira, H.M., dkk. 2021). Karena anak-anak pada usia ini memiliki sifat unik yang memengaruhi minat dan keinginan mereka untuk belajar tentang kesehatan, maka penting untuk menyesuaikan pendidikan kesehatan dengan tahap perkembangan di mana siswa saat ini berpartisipasi di sekolah (Majid, 2020).

Remaja adalah saat dimulainya masa dewasa dan berakhirnya masa kanak-kanak. Setiap orang yang berusia antara 10 dan 18 tahun dianggap remaja. Masalah kebersihan gigi dan mulut sering terjadi pada remaja saat mereka menjalani tahap perkembangan normal. Hormon, kata Margaret, berperan besar selama masa pubertas. Bahkan setelah menyikat gigi secara menyeluruh, masyarakat mungkin masih sadar akan kebersihan mulutnya saat ini (Handayani H, 2016).

Bentuk komunikasi modern, seperti media sosial, berkembang dengan sangat cepat, dan kategori-kategori baru bermunculan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di seluruh dunia. Mengingat konteks saat ini, dapat dipastikan bahwa platform media sosial kini menjadi penting bagi masyarakat kontemporer (Rubiyati et al., 2018).

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Diluncurkan pada bulan Oktober 2010, Instagram adalah platform jejaring sosial yang ditemukan dan dikembangkan oleh Kevin dkk. Setelah YouTube, Facebook, dan WhatsApp, Instagram sebuah platform untuk berbagi materi visual seperti gambar dan video—menempati peringkat keempat di antara platform media sosial. sering dikunjungi oleh banyak pengguna online, terutama yang berusia muda (Wibisono D, 2020).

Banyak bagian dari proses kreatif masyarakat yang dapat memperoleh manfaat dari jejaring sosial. Dalam ranah pendidikan, fitur Instagram untuk ekspresi diri yang tidak disengaja dapat berdampak pada proses pembelajaran yang

pada akhirnya bermanfaat bagi dunia pendidikan secara keseluruhan, khususnya di kalangan remaja, untuk dapat memahami materi pelajaran lebih dalam dan menemukan inspirasi baru dalam informasi yang mereka temukan. Berbagi dokumentasi visual proses kreatif mereka melalui unggahan gambar dan video juga bermanfaat (Rubiyati et al., 2018).

Dengan menggunakan data dari analisis korelasi Pearson, peneliti (Rubiyati, dkk., 2018) menemukan bahwa siswa kelas tujuh di SMP Negeri 23 Pontianak menggunakan Instagram dengan tingkat yang baik, dengan skor 83,41%, menunjukkan bahwa platform tersebut memiliki dampak positif terhadap siswa. ' kemampuan untuk belajar berpikir kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas VII di SMP 23 Pontianak dipengaruhi oleh penggunaan Instagram.

Data yang diperoleh dari hasil survey di SMP Negeri 51 Palembang pada siswa kelas 7,8,9 didapatkan bahwa rata-rata skor CI 1,9. Jadi rata-rata keseluruhan didapatkan kriteria dalam kategori buruk. Menunjukan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMP Negeri 51 Palembang.

Belum adanya kegiatan penelitian yang melibatkan siswa siswi SMP Negeri 51 Palembang mengenai pengetahuan tentang karang gigi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan Tentang Karang Gigi Pada Siswa SMPN 51 Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap pengetahuan tentang karang gigi pada siswa siswa SMPN 51 Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa skor rata rata pengetahuan pada siswa SMPN 51 tentang karang gigi sebelum dan sesudah menggunakan media sosial instagram?
2. Berapa selisih skor pengetahuan siswa SMPN 51 sebelum dan sesudah menggunakan media sosial instagram?
3. Bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap pengetahuan tentang karang gigi pada siswa SMPN 51 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh media sosial instagram terhadap pengetahuan tentang karang gigi pada siswa SMPN 51 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata pengetahuan pada siswa SMPN 51 tentang karang gigi sebelum dan sesudah menggunakan media social instagram.
- b. Diketahui ada selisih skor pengetahuan pada siswa SMPN 51 sebelum dan sesudah menggunakan instagram.
- c. Diketahui pengaruh media sosial instagram terhadap pengetahuan tentang karang gigi pada pada siswa SMPN 51 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian

lanjutan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jurusan D III Kesehatan Gigi Palembang, dengan sampel yang lebih banyak.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti melalui aplikasi instagram tentang karang gigi.

3. Manfaat Bagi Anak Sekolah Menengah Pertama

Melalui instagram, kami ingin memberikan edukasi lebih lanjut kepada siswa SMPN 51 tentang perlunya kebersihan mulut yang baik dan pencegahan karang gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada era 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 81-86). FBS Unimed Press.
- Amelia, S., Praharani, D., & Setyorini, D. (2021). Perbedaan Kebersihan Rongga Mulut dan Kesehatan Periodontal Antara Mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Mahasiswa Kesehatan Non-Kedokteran Gigi di Universitas Jember. *STOMATOGNATIC-Jurnal Kedokteran Gigi*, 18(1), 35-40.
- Ardani, I. G., 2018. gigi sehat anak cerdas. yogyakarta: deepublish
- Arianto, A. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Analis Kesehatan*, 7(2), 744-748.
- Arikunto S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmawati, A. (2018). Perbandingan Indeks Karang gigi Yang Mengonsumsi Air Minum Isi Ulang dan Air Sumur di Desa Mataiwoi Kecamatan Mowila. *Jurnal Kesehatan Dan Kesehatan Gigi*, 1(1), 1-5.
- Azhari, P. A., Widyastuti, T., Chaerudin, D. R., & Restuning, S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karang Gigi Anggota Karang Taruna Desa Ibun Majalaya Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 303-308.
- Ekasari, R. F., Hadi, S., & Larasati, R. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigitangan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut (Studi Pada Siswakelas V Sdn Tambakrejo 1 Krembung, Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(2), 280-287.
- Febrida, R., Faizal, F., & Mardhian, D. F. (2023). Pengetahuan Penggunaan Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Gigi Mulut Pada Masyarakat Desa Bojong. *Dharma Saintika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-9.
- Handayani, H., & Arifah, A. N. (2016). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi siswa SMP/MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin. *Makassar Dental Journal*, 5(2).
- Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi (2014) Jakarta, EGC
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupate Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Machfoedz, I., 2018. menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak dan ibu hamil.yogyakarta: fitramaya

- Majid, Y. A., & Apriani, S. (2020). Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Komik Edukasi Dan Video Animasi. *Jurnal Pengabmas Ikest Muhammadiyah Palembang*, 2(2), 109-118.
- Namira, H. M., Hatta, I., & Sari, G. D. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat kerusakan gigi pada siswa smp. *Dentin*, 5(1).
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, MW (2022). Perspektif pelajar terhadap literasi digital di aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6 (1), 26-35.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2).
- Pelealu, S., Tahulending, A. A., & Fione, V. R. (2019). Gambaran Status Karang Gigi Pada Pegawai Puskesmas Batudaa Kabupaten Gorontalo Tahun 2019. *Jigim (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 2(2), 44 50.
- Rahmadhan, A.G., 2010, Serba Serbi Kesehatan Gigi Dan Mulut, Bukune, Jakarta.
- Rubiyati, R., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2018). Pengaruh pemanfaatan media social instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(5).
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). SelfDisclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak (Journal of Communication)*, 2 (1), 81–94.
- Susanto, G. W., 2011. Terapi gusi untuk kesehatan dan kecantikan. Semarang:erlangga
- Susanto, H., & Hanindriyo, L. (2014). Materi PHBS Dalam Kegiatan PPSMB UGM2014. *Jurnal, Universitas Gajah Mada*.
- Tambuwun, S., Harapan, I. K., & Amuntu, S. (2014). Hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas I smp Muhammadiyah pone kecamatan limboto barat kabupaten gorontalo. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 3(2), 51-58.
- Wibisono, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Eksistensi Diri Remaja (Studi Pada Mahasiswa Di Lingkungan Fisip Unila). *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 22(2), 145-164.